

PERPUSTAKAAN

PERANAN ASHIKAGA YOSHIMITSU DALAM

MEMBANGUN KINKAKU-JI DI KYOTO

Skripsi

Diajukan guna memenuhi syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

oleh:

MEILANY M PUSPITA DEWI

NIM: 01110021



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA

No. Induk	: 25/SKR-FSJ/05-06
No. Klas	: 920-0 Dew-p
Subjek	: SEJ. ASHIKAGA
Asal	: MEILANY M.P.D.
Dan lain-lain	: 13/1-06

PROGRAM STUDI BAHASA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2005

HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN

PERANAN ASHIKAGA YOSHIMITSU DALAM
MEMBANGUN KINKAKU-JI DI KYOTO

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 01
bulan Agustus tahun 2005 dihadapan Panitia Ujian
Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

Ketua Panitia/Penguji

(Syamsul Bahri, S.S)

(Dra.Purwani Purawiard, M.Si)

Pembaca/Penguji

Sekretaris/Penguji

(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

(Dila Rismayanti, S.S, M.Si)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas Sastra

Bahasa dan Sastra Jepang

u.b


(Dila Rismayanti, M.Si)



FAKULTAS SASTRA

(Dr. Albertine S Minderop, MA)

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERANAN ASHIKAGA YOSHIMITSU DALAM
MEMBANGUN KINKAKU-JI DI KYOTO**

Oleh:

MEILANY M PUSPITA DEWI

Nim: 01110021

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi
Sarjana.

Mengetahui,

Ketua Jurusan

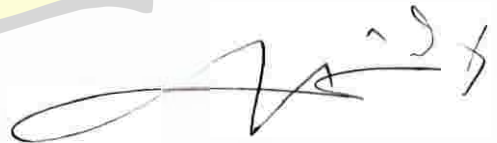
Pembimbing I

Bahasa dan Sastra Jepang

u.b

no

(Dila Rismayanti, S.S, M.Si)



(Syamsul Bahri, S.S)

Pembimbing II



(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

LEMBAR PERNYATAAN

PERANAN ASHIKAGA YOSHIMITSU DALAM MEMBANGUN KINKAKU-JI DI KYOTO

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Syamsul Bahri, S.S dan Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd. Tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau Karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 6 Juli 2005.

Meilany M Puspita Dewi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang sungguh baik, yang karena kasih karunia dan kemurahan hati-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PERANAN ASHIKAGA YOSHIMITSU DALAM MEMBANGUN KINKAKU-JI DI KYOTO"**. Skripsi ini dimaksudkan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, pengarahan, serta dukungan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bpk Syamsul Bahri, S.S. Selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terwujud.
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd. Selaku Pembaca Skripsi dan juga Pembimbing Akademis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan

dan juga memberi masukan dalam pembuatan skripsi ini.

3. Ibu Dila Rismayanti, S.S, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang dan juga selaku panitera dalam sidang skripsi.
4. Ibu Dra. Purwani Purawiardi M.Si. Selaku Ketua Penguji dalam sidang skripsi.
5. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA. Selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Seluruh staf pengajar program studi Sastra Jepang dan karyawan Universitas Darma Persada khususnya Fakultas Sastra.
7. Seluruh staf karyawan Perpustakaan Universitas Darma Persada.
8. Papa dan mama, yang dengan setia dan sabar memberikan semangat dan dukungan doanya serta dalam bentuk materiil yang telah dikeluarkan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Darma Persada. Dari hatiku yang paling dalam Aku Menyayangi Kalian.
9. Kakak-kakak dan abang-abangku yang terkasih, kak Eva dan bang Jefry, kak Ellen dan bang Freddy,

Abangku Farel dan kak Ester, terima kasih untuk dukungan doanya dan masukan-masukannya. Khususnya untuk kak Eva yang juga membantu penulis dengan sabar dan teliti dalam menterjemahkan bahan-bahan yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Ka Ellen untuk berkatnya yang diberikan ke aku. Terima kasih ya Upahmu besar di Surga!

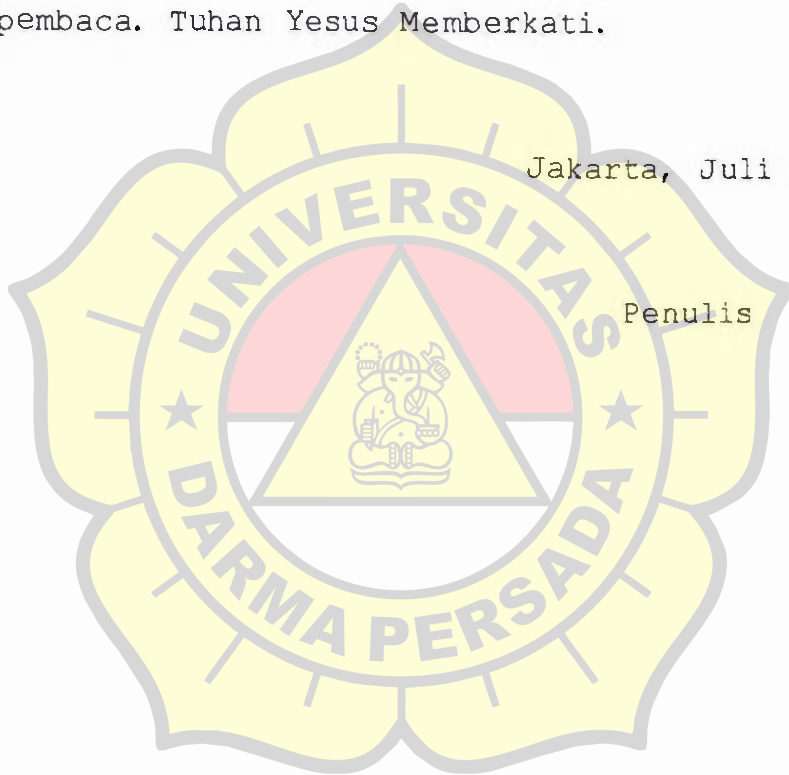
10. Keponakan-keponakanku yang lucu-lucu, Evan, Jojo, Judith dan Carla. Tante sayang kalian!
11. Untuk abangku, terima kasih untuk dukungan, doa dan semangatnya.
12. Kak Netty, terima kasih telah menjadi teman, sahabat dan juga kakak yang selalu setia mendengarkan curahan hatiku dan yang selalu memberikan dukungan dan doanya.
13. Sahabat-sahabatku, Darni, Debby, Intan dan Lela terima kasih telah menjadi sahabat baikku dan juga untuk dukungan doanya.
14. Teman-teman seperjuanganku, Ratna, Mona dan Heri, Lucia, Ayu, Paula, Dewi, Desak, Mei, Omi, Mia dan teman-teman yang lain yang namanya tidak dapat

penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk bantuan dan doanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dengan segala keterbatasannya dapat bermanfaat bagi para pembaca. Tuhan Yesus Memberkati.

Jakarta, Juli 2005

Penulis



ABSTRAK

MEILANY M PUSPITA DEWI, **PERANAN ASHIKAGA YOSHIMITSU**
DALAM MEMBANGUN KINKAKU-JI DI KYOTO. Program Study
Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra UNIVERSITAS
DARMA PERSADA Jakarta, Juli 2005.

Kinkaku-Ji merupakan Paviliun Emas yang terletak di sebelah Utara Kyoto. *Kinkaku-Ji* ini dibangun oleh salah seorang Shogun Ashikaga yaitu Ashikaga Yoshimitsu (1358-1408). Ia merupakan Shogun Ashikaga ke-3 dan merupakan anak dari Shogun Ashikaga ke-2 yaitu Ashikaga Yoshiakira. *Kinkaku-Ji* dibangun pada tahun 1397 setelah Ia pensiun dari pemerintahannya. Dalam membangun *Kinkaku-ji* ini, Yoshimitsu berharap agar kuil ini dapat mengekspresikan kekuatannya di dalam Pemerintahan.

Kinkaku-Ji juga dikenal dengan sebutan *Rokuon-Ji*, karena pada tahun 1408 setelah Yoshimitsu meninggal dunia, paviliun ini diubah menjadi kuil Zen. *Kinkaku-Ji* ini terdiri dari 3 lantai dan di setiap lantainya dibuat dengan gaya yang berbeda yang mencerminkan masa Muromachi.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Metode Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7

BAB II

LATAR BELAKANG KEHIDUPAN ASHIKAGA YOSHIMITSU

2.1 Latar Belakang Keluarga Ashikaga Yoshimitsu.....	9
2.2 Masa Muda Ashikaga Yoshimitsu.....	13

2.3	Perjalanan Karir Ashikaga Yoshimitsu....	15
2.3.1	Peranan Ashikaga Yoshimitsu Dalam Bidang Ekonomi.....	17
2.3.2	Peranan Ashikaga Yoshimitsu Dalam Bidang Politik.....	20
2.3.3	Peranan Ashikaga Yoshimitsu Dalam Bidang Pendidikan dan Kebudayaan.....	28

BAB III PERANAN ASHIKAGA YOSHIMITSU DALAM MEMBANGUN

KINKAKU-JI DI KYOTO

3.1	Kuil Kinkaku-Ji Di Kyoto.....	32
3.2	Arsitektur Kinkaku-Ji.....	34
3.3	Hubungan Pemerintahan Ashikaga Yoshimitsu Terhadap Kinkaku-Ji.....	38
3.4	Tujuan Pembangunan Kinkaku-Ji.....	40

BAB IV KESIMPULAN..... 44

Bibliography.....xi

Glossary..... xiii

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ashikaga Yoshimitsu merupakan Shogun Ashikaga ke-3 yang lahir pada tanggal 25 September 1358 di Kyoto dan meninggal dunia pada tanggal 31 Mei 1408 di Kyoto, Jepang. Ia juga seorang diktator militer yang telah mencapai stabilitas politik untuk keshogunan, yang dibangun oleh kakeknya yaitu Ashikaga Takauji pada tahun 1338. Yoshimitsu adalah anak dari Shogun Ashikaga ke-2 yaitu Ashikaga Yoshiakira. Yoshimitsu adalah seorang yang menjamin otoritas keamanan terhadap keluarga Ashikaga. Ia juga memodernisasikan pikiran-pikiran kolot para penguasa lokal. Ia memulai pemerintahannya dengan mengambil tonggak kekuasaan Shogun pada usia 12 tahun dan Ia

memerintah selama 26 tahun. Bahkan setelah Ia mengundurkan diri dari pemerintahan, Ia tetap berpegang pada politik riil hingga Ia meninggal dunia di usianya yang ke 51 tahun. Pada masa pemerintahan Muromachi Bakufu yang dimulai oleh Ashikaga Takauji, terjadi perang saudara di Jepang yang mengakibatkan Muromachi Bakufu menjadi lebih lemah dibandingkan dengan pemerintahan Kamakura Bakufu.

Oleh karena itu, Ashikaga Yoshimitsu (1358-1408) yang pada saat itu sebagai Shogun Ashikaga ke-3 berniat untuk mengubah semuanya. Salah satu perubahannya dapat dilihat dari peningkatan yang dramatis pada jumlah anggota kepolisian. Yoshimitsu mengizinkan para agen polisi untuk menjadi penguasa dari daerah masing-masing yang biasa disebut dengan Daimyo. Ini membuktikan adanya keadilan dalam menyeimbangkan kekuatan antara Shogun dan Daimyo yang telah lama terjalin.

Seiring berjalannya waktu Daimyo dan para pengikutnya dapat memperoleh kekuasaan dari para Shogun. Selama Yoshimitsu menjadi penguasa, Ia mampu mempersatukan kembali distrik Utara dan Selatan setelah

sekian lama dipisahkan oleh Ashikaga Takauji.¹ Walaupun Ia telah berusaha sebaik mungkin untuk mempersatukan kembali distrik Utara dan Selatan, konflik antara Utara dan Selatan pun terjadi lagi. Setelah Yoshimitsu, pemerintahan militer Ashikaga mengalami kemunduran, dan kekuasaannya digantikan oleh bermacam-macam Daimyo yang beraliran feodal. Perjuangan untuk menemukan pengganti yang kuat tidak hanya dilakukan di ibukota tetapi juga di propinsi-propinsi, salah satunya adalah Kyoto.

Pada awalnya Kyoto adalah ibukota dari negara Jepang. Kyoto adalah kota pusat pemerintahan dan kebudayaan dan tanpa seijin Kaisar tidak ada satu pemerintahan pun yang dapat mengklaim hak kekuasaan. Walaupun sejak lama Kaisar telah kehilangan kekuasaan untuk memerintah secara militer tetapi posisinya sebagai pemimpin agama sangatlah penting. Tahun 1467-1477 golongan politik dan militer memperebutkan tempat di Kyoto dan peristiwa ini hampir menghancurkan ibu kota. Seluruh kota hancur terbakar, istana kerajaan, rumah-rumah mewah aristokrat dan kediaman prajurit rata dengan tanah. Masa ini merupakan masa-masa yang suram bagi

¹ www.everything2.com, Ashikaga Yoshimitsu.

Kyoto. Walaupun demikian Kyoto tetaplah kota yang mempunyai banyak peninggalan sejarah yang berupa kuil-kuil salah satu contohnya adalah Kuil KINKAKU-JI (金閣寺).

Kinkaku-ji mempunyai arti Paviliun Emas. Dalam bahasa Jepang Kin (金) berarti emas, oleh karena itu tempat ini dinamakan dengan Paviliun Emas. Paviliun Emas ini dibangun pada tahun 1397 oleh Ashikaga Yoshimitsu dan berlokasi di lingkungan Istana Kitayama sebelah Utara Kyoto. Setelah kematian Yoshimitsu pada tahun 1408, paviliun tersebut digabungkan kedalam Rokuonji dan diubah menjadi kuil Zen. Oleh karena itu, *Kinkakuji* adalah sebuah kuil zen yang dikenal dengan sebutan *Rokuonji*. *Kinkakuji* merupakan kuil yang didedikasikan kepada Budha, *Kannon* (Dewi Pemurah).² Kuil ini dikenal sebagai lambang dari kebudayaan Kitayama. Yoshimitsu berharap bahwa paviliun emas ini dapat mengekspresikan kekuatannya, sama seperti pendahulunya yaitu kuil Heian. Paviliun emas ini berfungsi sebagai rumah suci peninggalan Budha.

Paviliun emas ini pernah dibakar oleh seorang biksu gila pada tahun 1950. Peristiwa ini dimunculkan oleh

² www.yamasa.org/japan/english/destinations/kyoto/kinkakuji.html, *Kinkakuji Temple, Kyoto.*

Yukio Mishima dalam novelnya yang dalam bahasa Jepang berjudul "Kinkakuji" dan dalam bahasa Inggris berjudul "The Temple of the Golden Pavilion".³ Paviliun Emas ini merupakan sebuah bangunan peninggalan berlantai tiga yang terletak di tepi danau besar yang disebut dengan Danau Kyokochi. Dengan proporsi bangunan yang indah dan ukuran yang disesuaikan dengan bentuk bagian dalamnya yang dikombinasikan dengan kebun disekelilingnya. Yoshimitsu sangat mengagumi kebudayaan Cina dan seni. Bangunan kuil emas ini memiliki keunikan yang dapat dilihat dari setiap lantainya yang dibuat dengan gaya arsitektur yang berbeda dan gaya bangunannya mencerminkan masa Muromachi (1333-1573).

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pendirian kuil Kinkaku-Ji di Kyoto. Dalam hal ini penulis akan memfokuskan penelitian pada permasalahan:

- a. Sejauh mana peranan dari Ashikaga Yoshimitsu terhadap pembangunan kuil Kinkaku-Ji ini?

³ Plutschow.E.Herbert, *Introducing Kyoto*, hal. 34.

- b. Apa tujuan pembangunan kuil Kinkaku-Ji ini bagi pemerintahan Ashikaga Yoshimitsu?

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti adalah pada peranan Ashikaga Yoshimitsu sebagai Shogun ke-3 dalam pembangunan Kinkaku-ji.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh lagi mengenai peranan Ashikaga Yoshimitsu dalam membangun Kinkaku-ji yang terletak di daerah Kyoto.

1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode kepustakaan. Metode kepustakaan adalah suatu metode yang dalam pengumpulan datanya diperoleh dari buku. Buku-buku yang dipergunakan sebagai sumber data adalah buku-buku yang terdapat di perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang (Japan Foundation) serta situs-situs internet yang berhubungan dengan tema penulisan sebagai sumber data.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah agar penulis dapat lebih memahami mengenai Kinkaku-ji.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun atas 4 bab yang meliputi:

Bab I, Pendahuluan, membahas tentang Latar belakang masalah, Permasalahan, Pembatasan masalah, Tujuan penelitian, Metode penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penulisan.

Bab II, Latar Belakang Ashikaga Yoshimitsu yang menguraikan riwayat hidup dari Ashikaga Yoshimitsu yaitu tokoh yang membangun Kinkaku-ji yang terdiri dari latar belakang keluarga Ashikaga Yoshimitsu, masa muda Ashikaga Yoshimitsu dan perjalanan karier Ashikaga Yoshimitsu.

Bab III, Peranan Ashikaga Yoshimitsu Terhadap Pembangunan Kuil Kinkaku-Ji. Dalam bab ini penulis membahas mengenai latar belakang Kinkaku-ji yang terdiri dari sejarah singkat Kinkaku-ji. Selain itu dalam bab ini akan dibahas juga mengenai hubungan

pemerintahan Ashikaga Yoshimitsu terhadap pembangunan Kinkaku-ji, serta tujuan dibangunnya Kinkaku-ji di Kyoto.

Bab IV, Kesimpulan.

